



Bab V Konsep Arsitektural

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INDIE COMMUNITY MUSIC CENTER DI YOGYAKARTA

V.1 Konsep Ruang dan Bangunan

Permasalahan dalam perencanaan dan perancangan Indie Community Music Center di Yogyakarta adalah Bagaimanakah rancangan suatu wadah bagi komunitas musik indie di Yogyakarta yang berfungsi sebagai sarana mencipta, menampilkan dan berkomunitas untuk menunjukkan eksistensi para musisi di jalur indie dengan memaksimalkan pengolahan tampilan eksterior bangunan melalui pendekatan arsitektur dekonstruksi yang mencerminkan karakter independen.

Untuk itu tersusunlah konsep ruang dan bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta yang merupakan hasil transformasi dari karakter musik indie.

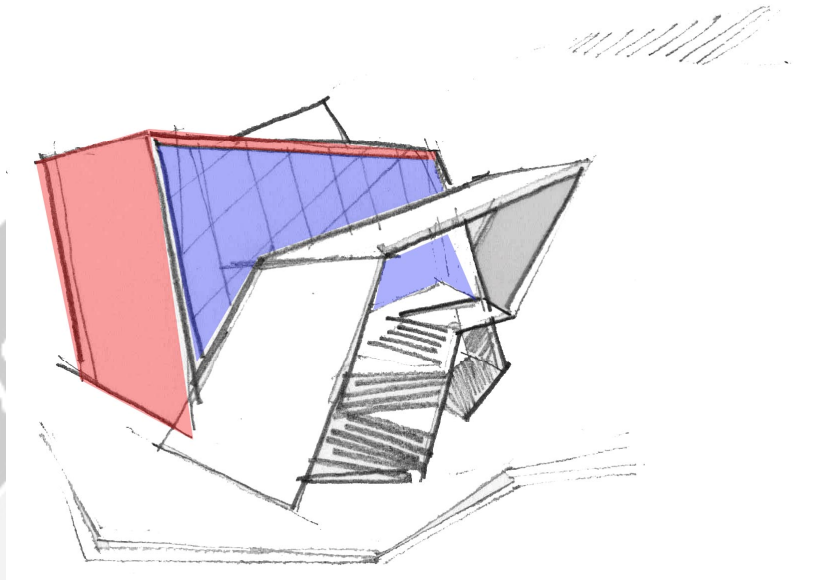
V.1.1 Konsep Tampilan Eksterior Bangunan pada Bangunan Pengelola Indie Community Music Center di Yogyakarta

Pada bangunan pengelola, karakter yang di transformasikan adalah karakter dominan. Elemen arsitektural yang mencerminkan karakter dominan adalah warna dan material. Penggunaan warna hangat seperti merah kearah warna kuning akan menimbulkan kesan gejala emosi serta enerjik, sehingga apabila dalam suatu komposisi bentuk dengan warna lain akan mengakibatkan kesan dominasi.

Material yang digunakan juga memberikan kesan tertentu dalam sebuah dominasi komposisi, pada bangunan pengelola ini material yang digunakan adalah material beton yang mana memiliki citra atau karakter keras.

Pendekatan arsitektur dekonstruksi kedalam transformasi karakter dominan adalah sebuah semangat yang enerjik dan terlihat tajam dalam pengolahan bentuknya.





Gambar V.1 Sketsa Penerapan Karakter Dominan pada Bangunan Pengelola
Sumber : Analisis Penulis

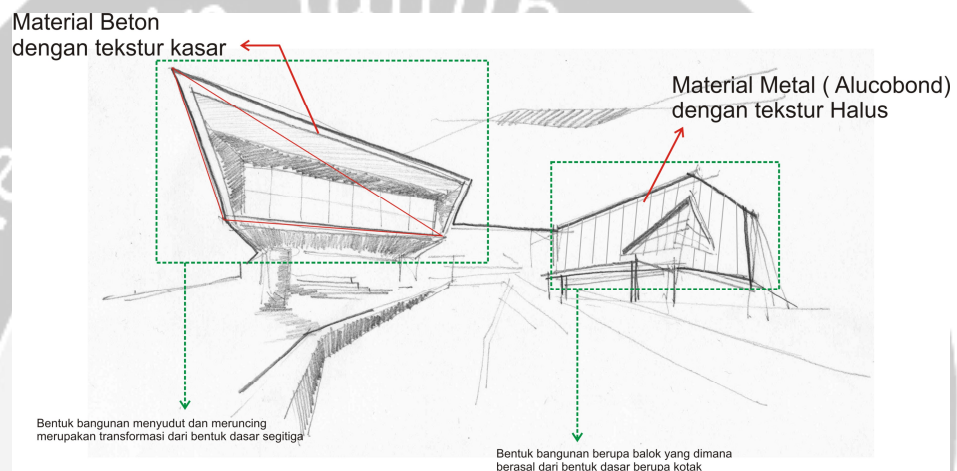
V.1.2 Konsep Tampilan Eksterior Bangunan pada Bangunan Pelayanan Jasa Indie Community Music Center di Yogyakarta

Pada bangunan pelayanan jasa, karakter yang di transformasikan adalah karakter universal. Elemen arsitektural yang mencerminkan karakter universal adalah bentuk dan tekstur. Bentuk yang terlihat dari komposisi massa bangunan pelayanan jasa terdiri atas dua macam bentuk dasar, yaitu segitiga dan bujur sangkar yang kemudian membentuk sebuah bentuk tiga dimensi kubus serta kubus yang mengalami pengurangan dan penambahan. Bentuk tersebut didasari atas karakter universal yang tidak terikat akan aturan konvensional sehingga komposisi dalam satu massa bangunan terlihat bervariasi.

Elemen tekstur pada karakter universal juga sangat mencerminkan ketidakterikatan dalam komposisi yang merupakan karakter dari pendekatan arsitektur dekonstruksi, sehingga

Bab V Konsep Arsitektural

penggunaan tekstur dapat dipilih secara bebas. Pada bangunan pelayanan jasa, material yang digunakan berupa beton yang memiliki tekstur kasar dan penggunaan material metal (alucobond). Pada keseluruhan, bentuk dan tekstur pada bangunan pelayanan jasa tampak variatif.



Gambar V.2 Sketsa Penerapan Karakter Universal pada Bangunan Pelayanan Jasa

Sumber : Analisis Penulis

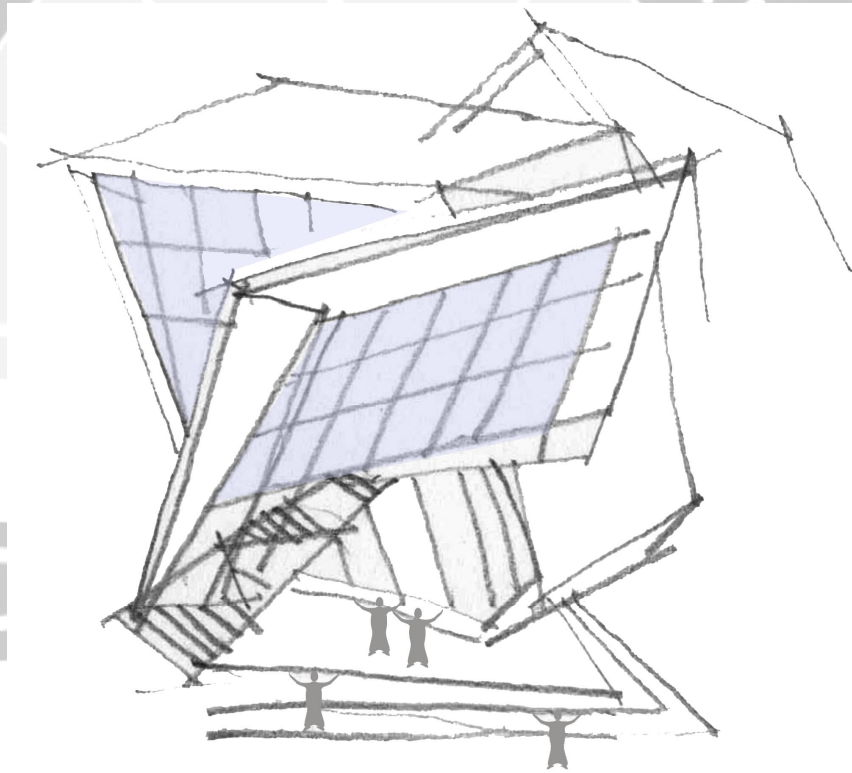
V.1.3 Konsep Tampilan Eksterior Bangunan pada Bangunan Pendidikan Indie Community Music Center di Yogyakarta

Pada bangunan pendidikan, karakter yang di transformasikan adalah karakter egois. Elemen arsitektural yang mencerminkan karakter egois adalah bentuk dan skala. Permainan penggabungan bentuk kubus secara acak sehingga bentuk yang tidak sama antara yang satu dengan yang lain menunjukkan suatu perbedaan visual sebagai wujud eksistensi.

Bab V Konsep Arsitektural

Skala bangunan yang terjadi menggunakan skala monumental, sehingga sangat jelas terlihat ingin melepaskan diri dari bagian sebuah komposisi. Dampak lain yang terjadi karena perbedaan skala tersebut menyebabkan perasaan tertekan bagi pengguna, hal itulah yang menjadi ciri dari karakter egois.

Dalam pendekatan dengan karakter arsitektur dekonstruksi, penggambaran karakter egois adalah sebuah keangkuhan dan mencoba merombak proses modernisasi yang juga relevan dengan pemilihan konsep bentuk penggabungan bentuk kubus secara acak.



Gambar V.3 Sketsa Penerapan Karakter Egois pada Bangunan Pendidikan

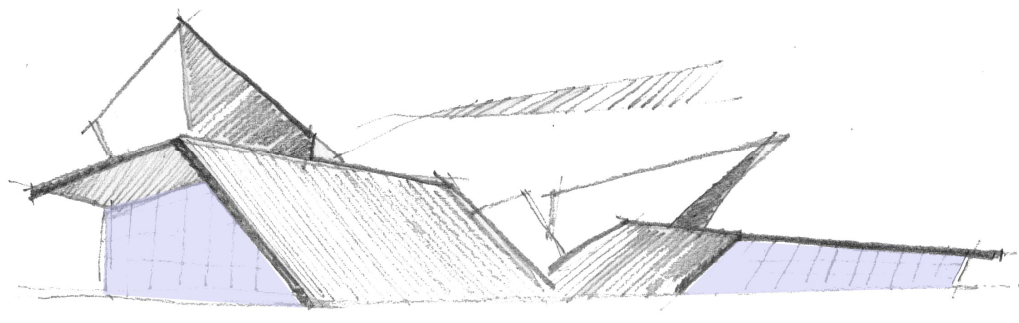
Sumber : Analisis Penulis

Bab V Konsep Arsitektural

V.1.4 Konsep Tampilan Eksterior Bangunan pada Bangunan Pendukung Indie Community Music Center di Yogyakarta

Pada bangunan pendukung, karakter yang di transformasikan adalah karakter bebas. Elemen arsitektural yang mencerminkan karakter bebas adalah bentuk dan bukaan. Penggunaan bentuk yang tidak beraturan serta bukaan-bukaan yang sangat lebar mencerminkan karakter bebas secara menyeluruh. Banyaknya bukaan yang ada memberikan kesan lega dan terbuka.

Penggunaan sistem konstruksi dan struktur guna menonjolkan bentuk tersebut adalah sebuah cerminan karakter bebas dari arsitektur dekonstruksi yang menimbulkan kesan radikal.



*Gambar V.4 Sketsa Penerapan Karakter Bebas pada Bangunan Pendukung
Sumber : Analisis Penulis*

V.2 Program Ruang dan Lansekap Bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta

Ruang-ruang dalam Indie Community Music Center di Yogyakarta dikelompokkan menjadi empat unit atau zone yaitu zone pengelola, zone pelayanan jasa, zone pendidikan, dan zone pendukung. Tiap-tiap ruang memiliki karakter sendiri-sendiri. Berikut adalah program ruang pada Indie Community Music Center di Yogyakarta.



Bab V Konsep Arsitektural

Tabel V.1 Daftar Kebutuhan Luasan Ruang

No.	Kelompok kegiatan	Unit Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m ²)
1.	Pengelola	Administrasi	R. Direksi	30
			R. Manajer Umum	20
			R. Sekretaris	11
			R. Kepala Bagian	108
			R. Tata Usaha	16
			R. Staf	216
			R. Humas	16
			R. Rapat	27
			R. Fotokopi	6
			R. Arsip	12
			R. Lobby	30
			Pantry	8
			Lavatori	50
			R. Elektrikal	R. Kompresor
		AHU		20
		R. Kondensor		3
		R. Evaporator		3
		R. Kontrol Mesin		12
		R. Cooling Tower		12
		R. Genset		30
		R. Transform		12
		R. Kontrol		9
		R. Distribusi Panel		9
		R. Kontrol alarm kebakaran		16
		R. Pompa dan Filter		6
		R. Plumbing	R. Pressure Tank	3
			R. Water reservoir	15
			Gudang	12
			R. Telepon Switch	20
		R. Sentral Komunikasi	R. Terminal Kabel	10
			R. Pembuangan Sampah	20
		Servis	Gudang	30
			Dropping Area	30
Keamanan	54			
R. Istirahat	20			
Pantry	6			
Lavatori	6			
2.	Pelayanan Jasa	Publikasi	R. Manajer Publikasi	15
			R. Staf	22
			R. Tamu	8





Bab V Konsep Arsitektural

			R. Workshop	32
			R. Istirahat	12
			Gudang	16
			R. Informasi	3
			Hall	25
			Lavatori	50
		Galeri	R. Kepala	15
			R. Staf	22
			R. Pamer	600
			R. Display	8
			R. Duduk	18
			R. Perawatan	16
			Gudang	100
			Museum	300
3.	Pendidikan	Kursus Musik	R. Kepala	15
			R. Staf	22
			R. Pengajar	27
			R. Kelas Piano/keyboard	24
			R. Kelas gitar	100
			R. Kelas bass	100
			R. Kelas vokal	18
			R. Kelas drum	12
			R. Kelas perkusi	12
			Gudang	20
			Hall	150
			Lobby	40
			Lavatori	50
		Perpustakaan	R. Kepala	15
			R. Staf	33
			R. Tamu	6
			R. Rak Buku	38
			R. Katalog	2
			R. Baca	94
			R. Sirkulasi Buku	9
			R. Loker	5
			R. Komputer	18
			R. Perawatan	16
			R. Fotokopi	6
			Gudang	16
			Hall	25
4.	Pendukung	Pertunjukkan indoor	Lobby	156
			Penjualan Tiket	22
			Auditorium	975
			R. Tata Suara	4
			R. Tata Lampu	4
			Panggung	150
			Gudang	60
			R. Persiapan	192
			Lavatori	50
		Pertunjukkan outdoor	R. Penonton	975
			R. Tata Suara	4
			R. Tata Lampu	4
			Panggung	150
			Gudang	60
			R. Persiapan	96
			Lavatori	50
		Mini Cafe	R. Makan	100
			Dapur	20





Bab V Konsep Arsitektural

			Ruang pelayanan	15
			Mini stage	12
			Gudang	16
			Lavatori	15
		Stasiun Radio	Resepsionis + Lobby	12
			R. Siaran	15
			R.Kepala	15
			R.Staff	20
			Gudang	9
			Lavatori	15
		Studio Musik	Studio Latihan	120
			Operator	40
			Studio Rekam	60
			Operator	20
			Lavatori	8
			R.Tunggu + resepsionis	60
			Gudang	8
			R.Kepala	30
			R.Staff	18
		Distribution Store (Distro)	Ruang pajang + Kasir	50
			Gudang	4
			Ruang staff	9
			Lavatory	4
		Toko Alat Musik	Ruang pajang + Kasir	50
			Gudang	4
			Ruang staff	9
			Lavatory	4
		Parkir	Parkir Motor	1100
			Parkir Mobil	1320
			Parkir Bis	239

Sumber : Analisis Penulis



Bab V Konsep Arsitektural

Tabel V.2 Karakter Tampilan Eksterior Bangunan

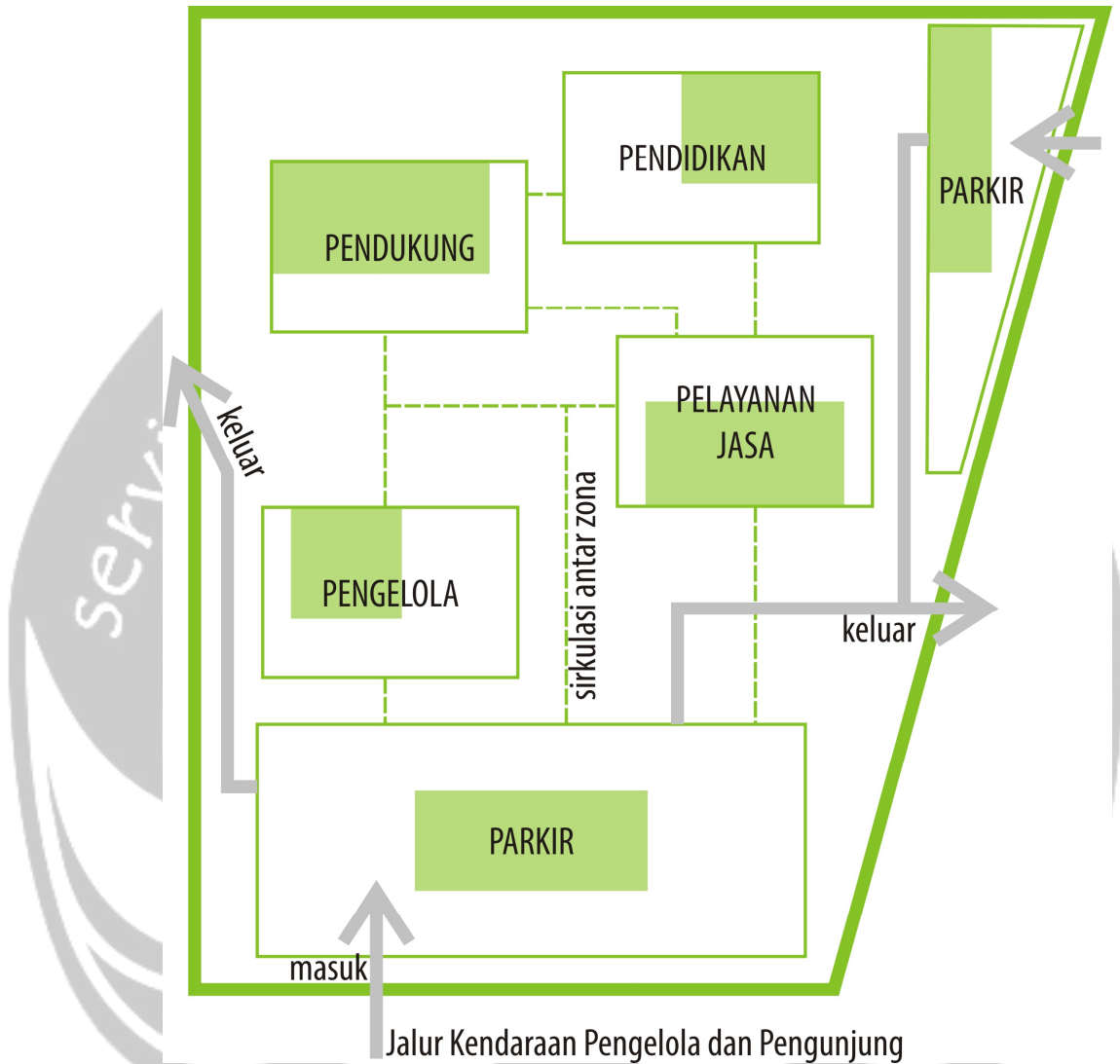
No.	Zona	Unit Kegiatan	Karakter Tampilan Eksterior Bangunan					
			Bentuk	Warna	Skala	Tekstur	Material	Bukaan
1.	Pengelola (massa 1)	Administrasi	-	Dominan	-	-	Dominan	-
		R. Elektrikal						
		R. Plumbing						
		R. Sentral Komunikasi						
		Servis						
2.	Pelayanan Jasa (massa 2)	Publikasi	Universal	-	-	Universal	-	-
		Galeri						
3.	Pendidikan (massa 4)	Kursus Musik	Egois	-	Egois	-	-	-
		Perpustakaan						
4.	Pendukung (massa 3)	Pertunjukkan indoor	Bebas	-	-	-	-	Bebas
		Pertunjukkan outdoor						
		Mini Cafe						
		Stasiun Radio						
		Studio Musik						
		Distribution Store (Distro)						
		Toko Alat Musik						
		Parkir						

Sumber : Analisis Penulis

Dari ruang-ruang yang telah ditentukan dan pengaruh dari analisis site yang telah dilakukan maka dapat dimunculkan skematik penataan ruang pada Indie Community Music Center di Yogyakarta sebagai berikut :

Bab V Konsep Arsitektural

Bagan V.1 Skematik Penataan Ruang

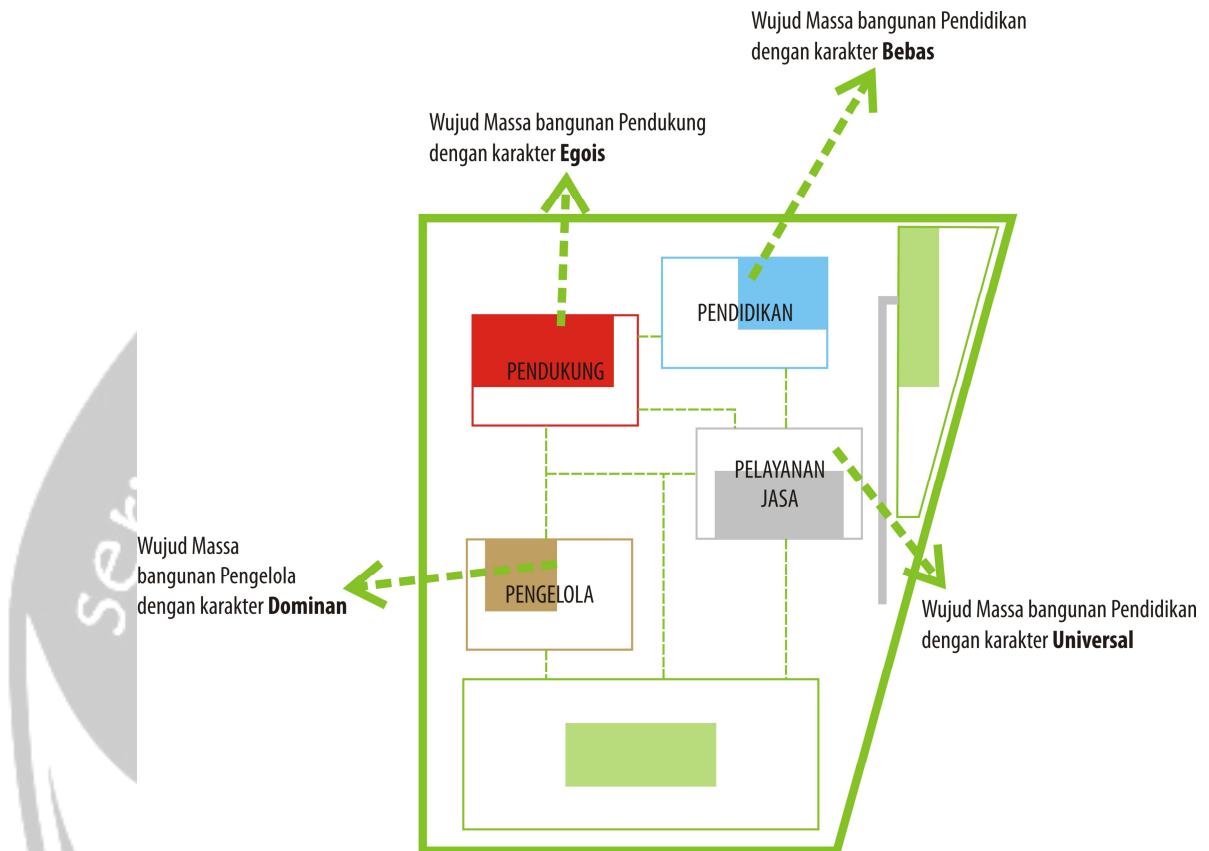


Sumber : Analisis Penulis

Kemudian jika dihubungkan dengan konsep bentuk berdasarkan karakter seni lukis modern dan alirannya, maka dapat diperoleh skematik tata masa bangunan seperti berikut :

Bab V Konsep Arsitektural

Bagan V.2 Skematik Penataan Wujud Bangunan



Sumber : Analisis Penulis

Konsep penataan lansekap pada Indie Community Music Center di Yogyakarta adalah menyesuaikan dengan konsep bangunan secara umum, yaitu konsep yang merupakan transformasi dari seni lukis modern. Karakteristik lansekap Indie Community Music Center di Yogyakarta ini adalah transformasi karakter seni lukis modern yaitu “kebebasan”. Karakter kebebasan ini diterapkan melalui penggunaan garis-garis lengkung yang terkesan bebas pada wujud ruang terbuka dan pengolahan sirkulasi, seperti sketsa berikut :



Bab V Konsep Arsitektural

V.3 Konsep Struktur Bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta

Struktur merupakan bagian utama yang akan menentukan berdiri tegaknya sebuah bangunan, struktur sebuah bangunan akan dipengaruhi oleh lokasi, bentuk serta fungsi bangunan. Sehingga dalam rancangan struktur bangunan harus memperhatikan beberapa pertimbangan yang akan mempengaruhi konsep struktur yang akan dirancang, berikut merupakan beberapa pertimbangan dalam perancangan konsep struktur bangunan :

- A. Pengaruh struktur terhadap bentuk masa bangunan.
- B. Fleksibilitas bangunan yang terkait dengan kualitas visual ruang.
- C. Keamanan struktur terhadap gaya-gaya yang bersifat merusak (berat sendiri bangunan, beban orang/barang, gaya angin, gempa)
- D. Keamanan struktur terhadap bahaya kebakaran.

Pondasi yang digunakan adalah pondasi titik berupa pondasi tiang pancang dan pondasi foot plat. Sedang pondasi menerus menggunakan pondasi batu kali. Pondasi pada bangunan gaset menggunakan pondasi khusus yang dapat meredam getaran yang diakibatkan oleh mesin generator.

Struktur yang dipakai pada bangunan adalah struktur yang mampu mendukung bentuk bangunan yang bervariasi sebagai wujud karakter dari egois (mandiri/independen), bebas, dominan, dan universal. Sistem struktur yang nantinya digunakan adalah sistem kolom balok yang disesuaikan bentuknya dengan tampilan bangunan, jadinya nantinya struktur kolom balok yang akan diterapkan pada bangunan sangat fleksibel mengikuti bentuk bangunan.



Bab V Konsep Arsitektural

V.4 Konsep Utilitas dan Mekanikal Elektrikal Bangunan Indie Community Music Center di Yogyakarta

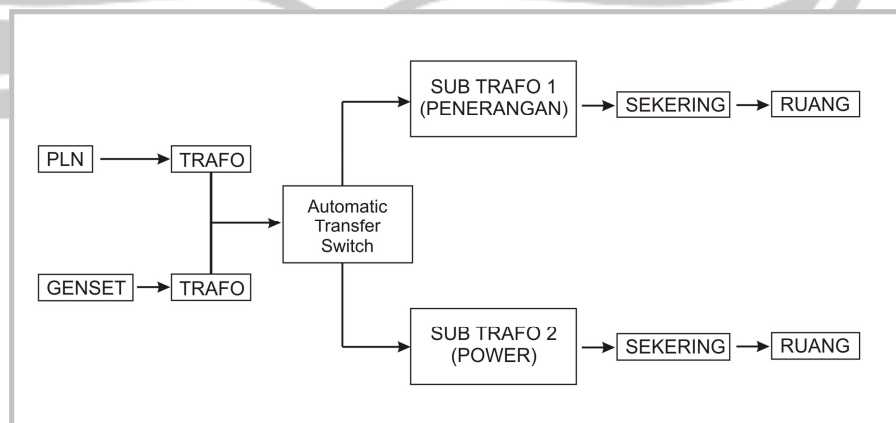
V.4.1 Konsep Sistem Pengkondisian Udara

Sistem pengkondisian udara pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini meliputi sistem alami dan buatan. Sistem pengkondisian udara secara alami diciptakan melalui bukaan-bukaan secara maksimal. Sedang pengkondisian udara secara buatan diciptakan melalui penggunaan AC. Sistem pendistribusian penghawaan buatan dengan AC yang digunakan adalah sistem *central* dan AC *Split*.

V.4.2 Konsep Sistem Jaringan Listrik

Tenaga listrik yang dipakai pada Indie Community Music Center di Yogyakarta bersumber pada PLN dan Generator. Berikut adalah skematik distribusi listrik pada Indie Community Music Center di Yogyakarta.

Bagan V.3 Skematik Pendistribusian Listrik



Sumber : Analisis Penulis



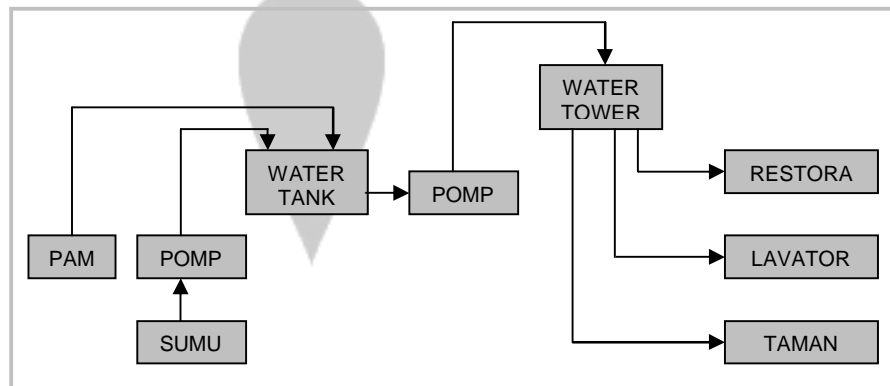
Gambar V.5 Genset
Sumber : www.koopchina.com

V.4.3 Konsep Sistem Plambing

Sistem plambing adalah suatu sistem penyediaan atau pengeluaran air (baik air bersih maupun air kotor) yang dikehendaki tanpa ada gangguan atau pencemaran terhadap daerah-daerah yang dilaluinya. Jenis peralatan plambing pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini meliputi peralatan untuk penyediaan air bersih dan pembuangan air kotor.

Kebutuhan air bersih pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini meliputi kebutuhan dapur pada restoran, dan keperluan MCK pada lavatori. Sistem distribusi air bersih pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini menggunakan *Down Feed System*.

Bagan V.4 Skematik Distribusi Air Bersih

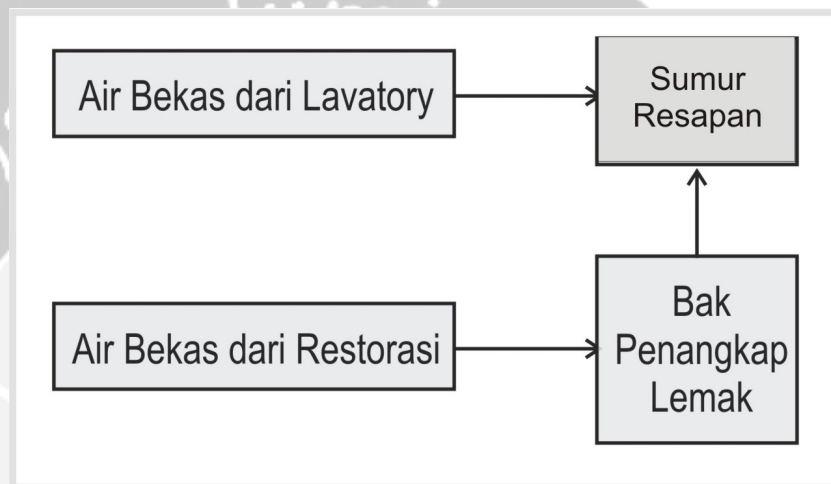


Sumber : Analisis Penulis

Bab V Konsep Arsitektural

Air kotor pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini terdiri dari buangan dari area restorasi dan lavatory. Berikut adalah skema pembuangan air kotor pada Indie Community Music Center di Yogyakarta.

Bagan V.5 Skematik Distribusi Air Kotor



Sumber : Analisis Penulis

V.4.4 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran

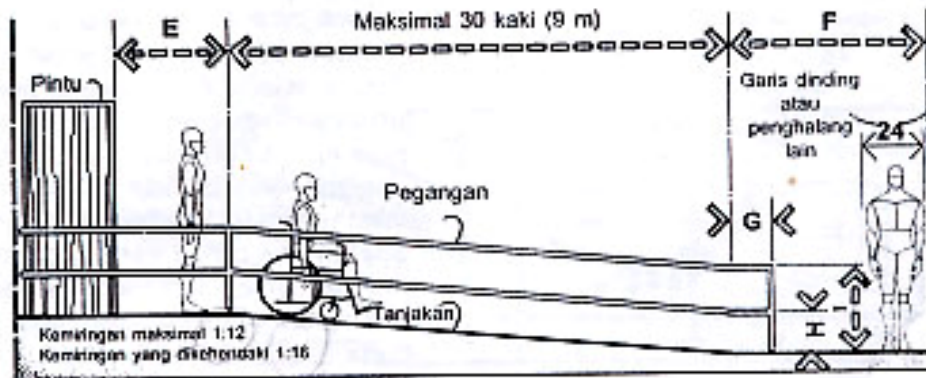
Untuk menghindari terjadinya kebakaran pada suatu bangunan, diperlukan suatu cara/sistem pencegahan kebakaran karena kebakaran dapat menimbulkan kerugian berupa korban manusia, harta benda, dan lain-lain. Sistem pemadam kebakaran pada Indie Community Music Center di Yogyakarta yang paling efektif digunakan adalah berupa sprinkler (Arbonies, 2001).

V.4.5 Konsep Sistem Transportasi Vertikal

Sistem transportasi vertikal yang digunakan pada Indie Community Music Center di Yogyakarta ini adalah tangga, ramp dan lift. Tangga meliputi tangga umum dan tangga darurat. Ramp digunakan untuk memfasilitasi orang cacat atau pengguna kursi roda.

Bab V Konsep Arsitektural

Untuk ruang-ruang yang khusus tidak memungkinkan menggunakan ramp atau tangga umum, maka digunakan lift.



Gambar V.6 Ramp

Sumber : Panero, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, 1979 : hal. 277

DARTAR PUSTAKA

Abornies Glenn, AIA dan Sundra Vlock 2001 dalam Chiara Joseph de dan Michael J. Crosbie , *Time Sever Standars for Building types-fourth editions*, Mcgraw Hill, Singaphore

Charles G. Salmon ; John E. Johnson 1997, Alih Bahasa : Ir. Wira M.S.C.E, *Struktur Baja, Disain Dan Perilaku Jilid I*, Penerbit Erlangga, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta.

Ching, F.D.K, 1996, *Bentuk Ruang dan Susunannya*, Erlangga, Jakarta.

Hakim, Rustam dan Hadi Utomo 2003, *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap: Prinsip, Unsur, dan Aplikasi Disain*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.

Hatmoko, Adi Utomo 2003, *Metoda Transformasi Desain*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Ida Bagus Gede Wahyudi S 2005, *Pusat Apresiasi Film Indie di Yogyakarta*, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Ign. Benny Puspantoro 1996, *Konstruksi Bangunan Gedung Tingkat Rendah*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

I Gusti Agung Ngurah Widianingrat 2006, *Galeri Seni Lukis Modern di Yogyakarta*, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Mahnke dalam Maria Marivana N. 2005 *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Yogyakarta Cordiovascular Center*, Tugas Akhir, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY

Mangunwijaya 1995, *Wastu Citra*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Michel 1996 dalam Maria Marivana N. 2005 *Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Yogyakarta Cordiovascular Center*, Tugas Akhir, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY

Neufert, Ernst 1996, Alih Bahasa : Sunarto Tjahjadi, *Data Arsitek*, Jilid 1, Edisi 33, Erlangga, Jakarta.

Neufert, Ernst 1996, Alih Bahasa : Sunarto Tjahjadi, *Data Arsitek*, Jilid 2, Edisi 33, Erlangga, Jakarta.

Oentoeng 1999, *Konstruksi Baja*, Penerbit Andi, Lppm Universitas Kristen Petra Surabaya, Surabaya.

Panero, J dan Martin Zelnik, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Erlangga, Jakarta.

Paul Goldberger 2004, *Portraits of The New Architecture*, Assouline, New York.

White, E T, 1985, *Concept Source Book*, Architectural Media Ltd, Arizona.

Yohanes Satyayoga Raniasta 2007, *Rock Center*, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Daftar Referensi :

<[http:// www.zaha-hadid.com](http://www.zaha-hadid.com)>

<[http:// www.arcspace.com](http://www.arcspace.com)>

<<http://en.wikipedia.org>>

<<http://soulidaritas.wordpress.com>>

< <http://www.worldarchitecture.org>>

< <http://www.arcspace.com>>

< <http://www.designboom.com>>

< <http://www.essential-architecture.com>>

< <http://famousarchitect.blogspot.com>>

< <http://architectureweek.com>>

